

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang sangat umum dilakukan oleh setiap orang. Seluruh kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa dan usia lanjut sangat menggemari olahraga karena pada umumnya olahraga sangatlah bermanfaat. Manfaat dari olahraga dapat melingkupi berbagai aspek kehidupan, mulai dari melatih fisik, mental, pikiran, serta mampu merubah perilaku dan banyak hal lain yang merupakan manfaat dari olahraga. Olehnya olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Olahraga selama ini telah meranah masuk ke dalam dunia pendidikan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, maka olahraga memiliki bagian dalam tujuan pendidikan Nasional. Sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyebutkan tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Olahraga sebaiknya diajarkan pada usia dini, sehingga pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar olahraga sudah diterapkan walaupun

hanya terbatas pada gerak dasar. Olahraga pada anak usia dini sangatlah baik untuk membantu menyalurkan minat dan bakat anak-anak serta membiasakan mereka melakukan kegiatan yang menyehatkan, mengajarkan untuk disiplin serta bergerak secara aktif.

Permainan bola basket adalah salah satu olahraga yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran olahraga basket di sekolah meliputi gerak dasar seperti melempar, menangkap, dan menembak. Khusus untuk pembelajaran tentang melempar atau mengoper bola (passing) seperti Chest pass hasil belajar siswa belum mencapai indikator capaian keberhasilan kemampuan yang diharapkan yaitu 75% dari rata-rata perolehan capaian siswa. Dalam pembelajaran di sekolah hanya dengan menggunakan metode keseluruhan terbukti bahwa metode tersebut kurang efektif digunakan pada pembelajaran teknik dasar permainan basket Chest pass. Apalagi dengan keterbatasan waktu yang digunakan pada pembelajarannya. Hasil yang dicapai oleh peserta didik tentang chest pass : sikap awal mencapai hasil 51%, pelaksanaan gerakan 54,25% dan akhir gerakan 56%. Maka dari hasil capaian keseluruhan siswa dalam pembelajaran tentang gerak dasar passing (Chest pass) pada bola basket rata-rata masih dikategorikan kurang atau mencapai 53,75%. Demikian juga hasil dalam prosentase keberhasilan siswa secara personal skill; dari 22 orang siswa masih sekitar 95,45% siswa yang belum menguasai teknik dasar tersebut dengan rincian sebagai berikut: Dari jumlah siswa sebanyak 22 orang hanya satu orang yang menunjukkan kemampuan melakukan

teknik dasar Chest pass yang dikategorikan baik (B), 9 orang siswa atau 40,91% memperoleh nilai cukup (C), 8 orang atau sekitar 36,36% beroleh nilai kurang (D) sedangkan yang memperoleh kategori nilai sangat kurang adalah 4 orang atau 18,18% (E).

Pembelajaran permainan basket sangat membutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan materi pembelajaran melalui metode atau model pembelajaran dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar disekolah. Pada proses pembelajaran diharapkan agar guru dapat memberikan contoh-contoh perlakuan gerak yang baik dan benar dan siswa menyerap contoh yang dilakukan guru tersebut sehingga nantinya siswa mampu melakukan seperti hal yang dicontohkan guru. Model pembelajaran *Explicit Instruction* merupakan model pembelajaran yang sangat tepat untuk tujuan pencapaian keberhasilan belajar siswa sebagaimana diatas karena dalam proses belajar mengajar, focus pembelajarannya sesuai dengan model pembelajaran yang terpusat pada guru. Sedangkan siswa berusaha untuk mengikuti perlakuan gerak dari contoh-contoh gerakan tentang teknik dasar Chest pass permainan basket yang dilakukan oleh guru hingga dapat menunjukkan kemampuan secara maksimal.

Dari pembahasan diatas maka penulis merumuskan penelitian dengan judul “ Meningkatkan kemampuan melakukan gerak dasar Chest pass dalam permainan bola basket melalui model pembelajaran *Explicit instruction* pada siswa kelas Va SDN 87 Kota Tengah.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam proposal, yakni kurangnya pemahaman siswa tentang olahraga basket, minimnya penguasaan kemampuan melakukan Chest pass, kurang tepatnya metode atau model pembelajaran yang digunakan, kurangnya waktu yang tersedia dalam penerapan materi pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut : “Apakah model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan kemampuan melakukan Gerak Dasar Chest pass pada permainan bola basket di kelas VA SDN No. 87 Kota Tengah Kota Gorontalo”?

1.4 Cara pemecahan masalah

Permasalahan kemampuan siswa dalam melakukan *Passing* dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik
- 2) Mendemonstrasikan tehnik gerak dasar Chest Pass
 - a. Tahap Awal
 - Kedua lutut di tekuk
 - Kedua kaki agak dibuka
 - Mengang bola

- Kedua siku ditekuk
- b. Pelaksanaan Gerakan
- Mendorong bola dengan kedua tangan
 - Mendorong bola sambil melangkah
 - Melepas bola saat tangan lurus
 - Sasaran bola antara bahu dan pinggang
- c. Akhir Gerakan
- Berdiri dengan salah satu kaki ditekuk ke depan
 - Sikap kedua tangan lurus ke depan
 - Badan agak condong ke depan
 - Arah pandangan ke depan
- 3) Membimbing pelatihan tentang kemampuan Chest pass
- 4) Mengecek pemahaman siswa tentang kemampuan *Passing* Chest pass dan memberikan umpan balik
- 5) Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Melakukan Gerak Dasar Chest pass Pada Permainan Bola Basket Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Pada Siswa Kelas VA SDN No. 87 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai asumsi peningkatan profesionalisme guru dalam menerapkan pendekatan metode Explicit Instruction pada pembelajaran *passing* Chest pass dalam permainan bola basket.

B. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yakni antara lain:

1) Bagi Siswa

Dapat melakukan teknik dasar Chest pass dengan baik dan benar

2) Bagi Guru

Untuk Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar-mengajar di sekolah

3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi dalam mengoptimalkan pembelajaran penjasorkes khususnya materi tentang Chest pass pada bola basket .
Dan juga sebagai bahan masukan bagi sekolah SDN No. 87 Kota Tengah untuk mengevaluasi hasil pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti